



Kementerian Perhubungan

*Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Kantor UPBU Kelas III Tuanku Tambusai*

LAPORAN KEUANGAN DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER I

Kantor UPBU Kelas III Tuanku Tambusai

2026



Jl. P. Diponegoro Km.12 Pasir Pangaraian - 28565



upbutuankutambusai@kemenhub.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Tuanku Tambusai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Tuanku Tambusai mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Tuanku Tambusai. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pasir Pengaraian, 22 Juli 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



SYAMRIZKI HADI
NIP. 19820709 200812 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	25
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	43
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
F. Pengungkapan Penting Lainnya	55
VI. Lampiran dan Daftar	56

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Tuanku Tambusai yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pasir Pangaraian, 22 Juli 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



SYAMRIZKI HADI
NIP. 19820709 200812 1 001

Laporan Keuangan Kantor UPBU Tuanku Tambusai *Semester I* Tahun 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp 17,148,211,-** atau mencapai **71** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp 24,252,000,-**

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar **Rp 5,265,110,039,-** atau mencapai **60** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp 8,793,431,000,-**

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2026. Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar **Rp 81,207,989,029** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp 150,542,031,-** Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp 107,031,** Aset Tetap (neto) sebesar **Rp 81,252,485,081** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp 137,265,001**

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp 81,540,292,113 ,-.**

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar **Rp 17,255,242,-** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp 6,170,038,396,-** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp (6,152,783,154),-.** Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp 0** dan sebesar **Rp 0** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp (6,152,783,154),-.**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebesar **Rp 82,107,350,355,-** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp (6,152,783,154),-** dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp 0** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp 5,253,421,828,-** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai **Rp 81,207,989,029,-**.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2026 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2026 DAN 2025

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI 499522

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM
Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	24,252,000	17,148,211	(7,103,789)	71	54,000,000	20,897,033	33,102,967	39
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	24,252,000	17,148,211	(7,103,789)	71	54,000,000	20,897,033	33,102,967	39
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	24,252,000	17,148,211	(7,103,789)	71	54,000,000	20,897,033	33,102,967	39
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	8,793,431,000	5,265,110,039	(3,528,320,961)	60	8,012,168,000	2,739,462,521	5,272,705,479	34
1. Belanja Pegawai	3,749,066,000	3,208,201,058	(540,864,942)	86	2,232,027,000	1,194,771,815	1,037,255,185	54
2. Belanja Barang	4,294,365,000	2,056,908,981	(2,237,456,019)	48	5,030,141,000	1,544,690,706	3,485,450,294	31
3. Belanja Modal	750,000,000	0	(750,000,000)	0	750,000,000	0	750,000,000	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI 499522

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM
Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	8,793,431,000	5,265,110,039	(3,528,320,961)	60	8,012,168,000	2,739,462,521	5,272,705,479	34
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Pasir Pangarain, 22 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SYAMRIZKI HADI
NIP. 198207092008121001

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI
NERACA
PER 30 Juni 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2026	2025
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	75,000,000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.1.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	0	131,946
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.1.7	107,031	0
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	0	0
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	0	0
Persediaan	C.1.10	75,435,000	3,205,350
JUMLAH ASET LANCAR		150,542,031	3,337,296
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	50,489,944,000	50,489,944,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	14,951,131,489	13,647,288,039
Gedung dan Bangunan	C.2.3	9,085,840,000	9,085,840,000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	106,167,407,968	106,167,407,968
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	17,264,453,441	17,264,453,441
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(116,706,291,817)	(114,811,727,936)
JUMLAH ASET TETAP		81,252,485,081	81,843,205,512
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tagihan TP/TGR	C.3.1	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	99,360,000	99,360,000
Aset Lain-Lain	C.4.2	1,349,074,300	1,665,956,800
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(1,311,169,299)	(1,603,295,132)
JUMLAH ASET LAINNYA		137,265,001	162,021,668
JUMLAH ASET		81,540,292,113	82,008,564,476
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	75,000,000	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	257,303,084	143,689,546
Utang yang Belum Ditagihkan	C.5.3	0	0
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		332,303,084	143,689,546
JUMLAH KEWAJIBAN		332,303,084	143,689,546
EKUITAS			
Ekuitas	C.7	81,207,989,029	81,864,874,930
JUMLAH EKUITAS		81,207,989,029	81,864,874,930
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		81,540,292,113	82,008,564,476

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2026 DAN 2025
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2026	2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	17,255,242	19,248,979
JUMLAH PENDAPATAN		17,255,242	19,248,979
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	3,465,504,142	1,333,461,361
Beban Persediaan	D.3	24,055,000	13,950,000
Beban Barang dan Jasa	D.4	559,659,025	772,072,155
Beban Pemeliharaan	D.5	1,317,772,175	683,193,750
Beban Perjalanan Dinas	D.6	81,737,781	94,424,801
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	721,310,273	4,470,994,648
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
JUMLAH BEBAN		6,170,038,396	7,368,096,715
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(6,152,783,154)	(7,348,847,736)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar		0	1,780,000
Beban Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	0	1,780,000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(6,152,783,154)	(7,347,067,736)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT LO		(6,152,783,154)	(7,347,067,736)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2026	2025
EKUITAS AWAL	E.1	82,107,350,355	86,493,377,178
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(6,152,783,154)	(7,347,067,736)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2		
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3		
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4		
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5		
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	5,253,421,828	2,718,565,488
KENAIKAN / PENURUNAN ENTITAS		(899,361,326)	(4,628,502,248)
EKUITAS AKHIR	E.6	81,207,989,029	81,864,874,930

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Tuanku Tambusai

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor UPBU Tuanku Tambusai didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan Jl. P. Diponegoro KM 12 Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Kantor UPBU Tuanku Tambusai mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor UPBU Tuanku Tambusai berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.

- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan *Semester I* Tahun 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Tuanku Tambusai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor UPBU Tuanku Tambusai menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Kantor UPBU Tuanku Tambusai dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan *Semester I Tahun 2026* telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Satker Kantor UPBU Tuanku Tambusai. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker Kantor UPBU Tuanku Tambusai adalah sebagai berikut:

Pendapatan -LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber

pendapatan.

**Pendapatan
-LO**

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua	50%

	tidak dilakukan pelunasan	
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa

koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga

perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kantor UPBU Tuanku Tambusai memperoleh alokasi anggaran Tahun 2026 sebesar **Rp 8,793,431,000**. Selama Tahun 2026 dilakukan revisi atas DIPA Awal Kantor UPBU Tuanku Tambusai yang disebabkan adanya Realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi. Anggaran Awal dan Anggaran Revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Perubahan DIPA

Tahun Anggaran 2026

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2026	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	24,252,000	24,252,000
Jumlah Pendapatan	24,252,000	24,252,000
Belanja		
Belanja Pegawai	3,749,066,000	3,749,066,000
Belanja Barang	4,168,277,000	4,294,365,000
Belanja Modal	0	750,000,000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	7,917,343,000	8,793,431,000

B.1. Pendapatan

Realisasi

Pendapatan Rp

17,148,211

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar **Rp 17,148,211** atau mencapai **71** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp 24,252,000** Rincian pendapatan Satker Kantor UPBU Tuanku Tambusai dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2026		
	Anggaran	Realisasi	%
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	24,252,000	17,148,211	70.71
Pendapatan Pendidikan	0	0	0.00
Pendapatan Lain-lain	24,252,000	17,148,211	70.71
Jumlah	24,252,000	17,148,211	70.71

Realisasi Pendapatan TA 2026 mengalami Penurunan 17,94 persen dibandingkan TA 2025 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2026 dan TA 2025
(dalam Rupiah)

PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	17,148,211	20,897,033	(17.94)
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	0.00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan, Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0.00
Pendapatan Denda	0	0	0.00
Pendapatan Lainnya	17,148,211	20,897,033	(17.94)
Jumlah	17,148,211	20,897,033	(17.94)

*Realisasi Belanja
Negara. Rp
5,265,110,039*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 30 Juni 2026 adalah sebesar **Rp 5,265,110,039** atau **60%** dari anggaran belanja sebesar **Rp 8,793,431,000**. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2026		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3,749,066,000	3,208,201,058	85.6
Belanja Barang	4,294,365,000	2,056,908,981	48
Belanja Modal	750,000,000	0	
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00
Total Belanja Kotor	8,793,431,000	5,265,110,039	60
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah	8,793,431,000	5,265,110,039	60

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 mengalami kenaikan **sebesar 92,20** persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2025. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya kegiatan belanja barang yang sedang dalam progres pencairan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester I
TA 2026 dan TA 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2026	Realisasi 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3,208,201,058	1,194,771,815	168.52
Belanja Barang	2,056,908,981	1,544,690,706	33.16
Belanja Modal		-	0.00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0.00
Jumlah	5,265,110,039	2,739,462,521	92.20

Belanja Pegawai
Rp 3,208,201,058

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 3,208,201,058** dan **Rp 1,194,771,815**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja *Semester I* TA 2026 mengalami **kenaikan 168,52** persen dari *Semester I* TA 2025. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan pangkat PNS dan perpindahan status kepegawaian tenaga non ASN menjadi PPPK.

Perbandingan Belanja Pegawai *Semester I*

TA 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2026	Realisasi TA 2025	%
Belanja Pegawai	3,208,201,058	1,194,771,815	168.52
Jumlah Belanja Kotor	3,208,201,058	1,194,771,815	168.52
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah Belanja	3,208,201,058	1,194,771,815	168.52

Belanja Barang
Rp 2,056,908,981

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 2,056,908,981** dan **Rp 1,544,690,706** Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2026 mengalami **Kenaikan 33 %** dari Realisasi Belanja Barang TA 2025.

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2026	Realisasi 2025	%
Belanja Keperluan Perkantoran	339,799,500	606,731,800	(44.00)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4,623,000	-	
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	0.00
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	28,600,000	31,050,000	(7.89)
Belanja Barang Operasional Lainnya	65,225,000	-	100.00
Belanja Bahan	21,825,000	13,727,250	58.99
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	-	0.00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	48,540,000	-	100.00
Belanja Langganan Listrik	81,056,200	102,013,105	(20.54)
Belanja Langganan Telepon	-	-	0.00
Belanja Langganan Air	-	-	0.00
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18,530,325	13,550,000	36.76
Belanja Konsultan	-	-	0.00
Belanja Sewa	-	-	0.00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	659,662,525	361,412,000	82.52
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	250,924,175	46,562,750	438.89
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	0.00
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	49,200,000	-	100.00
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	375,986,000	244,019,000	54.08
Belanja Pemeliharaan Irigasi	31,200,000	31,200,000	0.00
Belanja Pemeliharaan Jaringan	-	-	0.00
Belanja Perjalanan Biasa	81,737,781	94,424,801	(13.44)
Total Belanja Kotor	2,056,909,506	1,544,690,706	33.16
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah Belanja	2,056,909,506	1,544,690,706	33.16

Belanja Modal
Rp 0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal *Semester I* TA 2026 mengalami kenaikan **0 %** dari TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal *Semester I*
TA 2026 dan TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2026	Realisasi TA 2025	%
Belanja Modal Tanah	-		0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jembatan	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

*Belanja Modal
Tanah Rp 0*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah *Semester I* TA 2026 dan TA 2026 adalah masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal tanah selama TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah

TA 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2026	Realisasi TA 2025	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan TA 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0** . tidak mengalami **penurunan/peningkatan** atau **sebesar 0,00 %** persen

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2026	Realisasi TA 2025	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan TA 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp 0**. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2026 tidak mengalami **penurunan/peningkatan** atau **sebesar 0,00 %** persen dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal gedung dan bangunan TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2026	Realisasi TA 2025	%
Bangunan Gedung Permanen	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp 0*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan *Semester I* TA 2026 dan TA 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Realisasi belanja tidak mengalami **penurunan/peningkatan atau sebesar 0,00 %** persen dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal gedung dan bangunan TA 2026.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan *Semester I* TA 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2026	Realisasi TA 2025	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	0,00
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Irigasi	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00

B. 6 Belanja Bantuan Sosial

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0*

Realisasi Belanja Bantuan Sosial *Semester I* TA 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Realisasi Belanja Bantuan Sosial *Semester I* TA 2026 **tidak mengalami penurunan/kenaikan atau sebesar 00,00 %** persen dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja Bantuan Sosial selama TA 2026 dan 2025.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp 150,542,031

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor UPBU Tuanku Tambusai, per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 1,750,000** dan **Rp 150,542,031**. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 75,000,000

C. 1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar **Rp 75,000,000** dan **Rp0** dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 30 Juni TA 2026 dan 2025*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025
Uang Tunai	75,000,000	0
	0	0
Jumlah	75,000,000	0

Kas di bendahara
Penerimaan Rp 0

C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025
Uang Tunai	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp 0

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Per 30 Juni TA 2025 dan 2025

(dalam rupiah)

Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan
Pajak Rp 0

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 107,031** dan **Rp 0** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak

Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	107,031	0
Jumlah	107,031	0

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/T
untutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp0

C. 1. 5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2026	Tahun 2025
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Piutang Jk. Pendek
Rp 0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0** yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	0%	-

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

*Beban Dibayar
Dimuka Rp0*

Beban Dibayar Dimuka per 30 Juni 2026 dan 2025 masing - masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Dibayar Dimuka

Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2026	Tahun 2025
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan Hak Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2025 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus

Diterima per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2026	Tahun 2025
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

C.1.10 Persediaan

Persediaan

Rp 75,435,000

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 75,435,000** dan **Rp 1,750,000**.

Rincian Persedian per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2026	Tahun 2025
Barang Konsumsi	35,777,400	1,750,000
Suku Cadang	39,657,600	
Bahan Baku		
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	75,435,000	1,750,000

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C. 2 Aset Tetap

Aset Tetap

Rp 81,252,485,081

Saldo Aset Tetap Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 81,252,485,081,-** dan **Rp 81,955,957,020,-**. Aset Tetap merupakan Asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C. 2. 1 Tanah

Tanah Rp
50,489,944,000

Tanah yang dimiliki oleh Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 50,489,944,000,-** dan **Rp 50,489,944,000,-**.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah TA 2026

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	50,489,944,000
Mutasi tambah :	-
Hibah Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Perolehan Lainnya	-
Mutasi Kurang :	-
Koreksi pencatatan Nilai Berkurang	-
Saldo per 30 Juni 2026	50,489,944,000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	50,489,944,000

Pada Aset Tanah Tidak terjadi penambahan maupun pengurangan nilai tanah

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin Rp
14,951,131,489

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 14,951,131,489** dan **Rp 14,693,041,489,-**

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Per 30 Juni TA 2026

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	14,693,041,489
Mutasi tambah :	258,090,000
Pembelian	-
Transfer Masuk	258,090,000
Mutasi kurang :	0
Transfer Keluar	0
Saldo per 30 Juni 2026	14,951,131,489
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	(14,201,372,937)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	749,758,552

Pada Aset Peralatan dan Mesin terjadi Mutasi Tambah Berupa Transfer Masuk Aset Mini Bus dan Modem senilai **Rp. 258,090,000** dan tiada Mutasi Kurang.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2026 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp 9,085,840,000*

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 9,085,840,000,-** dan **Rp 9,085,840,000,-** Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2026

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	9,085,840,000
Mutasi tambah :	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Mutasi Kurang	-
Saldo per 30 Juni 2026	9,085,840,000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	(1,634,775,462)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	7,451,064,538

Pada Gedung dan Bangunan tidak terdapat Mutasi Tambah maupun Kurang,-.

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2026 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp
106,167,407,968*

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 106,167,407,968,-** dan **Rp 106,167,407,968,-**.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan Tahun 2026
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	106,167,407,968
Mutasi tambah :	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 30 Juni 2026	106,167,407,968
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	(100,870,143,418)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	5,297,264,550

Pada Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak terdapat Mutasi Tambah maupun kurang,-.

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2026 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya
Rp 17,264,453,441*

Aset Tetap Lainnya merupakan Asset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 17,264,453,441,-** dan **Rp 17,264,453,441** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	17,264,453,441
Mutasi tambah :	-
-	-
Mutasi Kurang	-
-	-
Saldo per 30 Juni 2026	17,264,453,441
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	17,264,453,441

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp 0*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**

Saldo per 01 Januari 2026	-
Mutasi tambah :	-
-	-
Mutasi Kurang	-
-	-
Saldo per 30 Juni 2026	-

C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Rp
(116,706,291,817)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing – masing adalah sebesar **Rp (116,706,291,817)** dan **Rp (115,744,729,878)**.

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut

disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 30 Juni 2026 :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14,951,131,489	14,201,372,937	749,758,552
2	Gedung dan Bangunan	9,085,840,000	1,634,775,462	7,451,064,538
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	106,167,407,968	100,870,143,418	5,297,264,550
4	Aset Tetap Lainnya	17,264,453,441	-	17,264,453,441
Akumulasi Penyusutan		147,468,832,898	116,706,291,817	30,762,541,081

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 3 Piutang Jangka Panjang

*Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C. 3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/T
untutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0*

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR

Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

C. 3. 2 Tagihan Penjualan Angsuran

*Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0*

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Rincian TPA untuk masing -masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang TPA

Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

C. 3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp 0*

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang TA 2026

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

C.4 Aset Lainnya

Aset Lainnya
Rp 137,265,001

Saldo Aset Lainnya Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 137,265,001** dan **Rp 149,643,335**

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp 99.360.000

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 99.360.000** dan **Rp 99.360.000**.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2026	99,360,000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 30 Juni 2026	99,360,000
Amortisasi s.d 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	99,360,000

C.4.2. Aset Lain -lain

Aset Lain - lain
Rp 1,349,074,300

Aset Lain - lain per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 1,349,074,300** dan **Rp 1,349,074,300** ..

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 01 Januari 2026	1,349,074,300
Mutasi tambah :	-
Transaksi Pengisian RPATA	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2026	1,349,074,300
Amortisasi s.d 30 Juni 2026	- 1,311,169,299
Nilai Buku per 30 Juni 2026	37,905,001

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp 1,311,169,299

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 1,311,169,299** dan **Rp 1,298,790,965**.

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA 2026

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1	Aset Tak Berwujud Lainnya	99,360,000	-	99,360,000
	Jumlah	-	-	-
B	Aset Lain-lain	1,349,074,300	-	1,311,169,299
	Jumlah	-	-	-
	Total	1,448,434,300	1,311,169,299	137,265,001

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban Jangka
Pendek Rp
332,303,084*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 332,303,084** dan **Rp 0**.

C. 5.1. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari
KPPN
Rp 75,000,000*

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 75,000,000** dan **Rp 0**, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C. 5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada
Pihak Ketiga Rp 0*

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 257,303,084 ,-** dan **Rp 0**, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Kantor UPBU TUANKU TAMBUSAI per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
Per 30 JuniTA 2026

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pembayaran Belanja Pegawai (Gaji Tukin PNS)	144,402,768
2	Pembayaran Belanja Pegawai (Gaji PPPK)	112,900,316
	Total	257,303,084

C. 5.4. Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang yang belum
ditagihkan Rp0*

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2026

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
Jumlah	-

C. 5.4. Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp 0*

Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2026
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

C. 5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**, merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Uraian	2026	2025
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

C. 7. Ekuitas

Ekuitas *Rp*
81,207,989,029

Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 81,207,989,029 ,-** dan **Rp 82,107,350,355,-** . Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP
Rp 17,255,242,-*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 24 adalah sebesar **Rp 17,255,242,-** dan **Rp 19,248,979,-**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tuisi	873,792	0	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	16,381,450	19,248,979	-14.90%
Jumlah	17,255,242	19,248,979	-10.36%

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Sewa Bangunan Operasional serta pendapatan jasa kebarudaraan seperti PJP2U.

*Beban Pegawai Rp
3,465,504,142,-*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 3,465,504,142,-** dan **Rp 1,333,461,361,-**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
Per 30 Juni Tahun 2025 dan 2025

(dalam rupiah)

URAIAN	2026	2025	%
Beban Gaji Pokok PNS	530,366,920	465,053,400	14.04
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	10,771	8,496	26.78
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	31,881,530	28,385,190	12.32
Beban Tunj. Anak PNS	7,533,460	7,059,812	6.71
Beban Tunj. Struktural PNS	4,860,000	4,860,000	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	10,800,000	11,880,000	(9.09)
Beban Tunj. PPh PNS	33,588,562	14,155,428	137.28
Beban Tunj. Beras PNS	30,343,980	26,650,560	13.86
Beban Uang Makan PNS	91,099,000	76,893,000	18.48
Beban Tunjangan Umum PNS	27,660,000	21,735,000	27.26
Beban Uang Lembur	54,232,000	35,905,000	51.04
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	711,616,446	640,875,475	11.04
Beban Gaji Pokok PPPK	821,779,832	0	100.00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	16,020	0	100.00
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	70,510,510	0	100.00
Beban Tunj. Anak PPPK	13,089,920	0	100.00
Beban Tunj. Beras PPPK	37,887,730	0	100.00
Beban Tunjangan Umum PPPK	40,395,000	0	100.00
Beban Uang Makan PPPK	147,176,000	0	100.00
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) PPPK	800,656,461	0	100.00
Jumlah Beban	3,465,504,142	1,333,461,361	159.89

Pada Tahun 2026 peningkatan Beban Pegawai secara signifikan disebabkan oleh adanya perubahan status kepegawaian tenaga non ASN menjadi PPPK Tahap I dan II.

Beban

Persediaan Rp

24,055,000,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 24,055,000,-** dan **Rp 13,950,000,-**.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Beban Persediaan konsumsi	24,055,000	13,950,000	72.44
Beban Persediaan bahan baku	0	0	0.00
Jumlah Beban	24,055,000	13,950,000	72.44

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa
Rp 559,659,025 ,-*

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 559,659,025,-** dan **Rp 772,072,155,-**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya blokir signifikan pada awal tahun berupa Inpres 1 Tahun 2026 tentang efisiensi belanja Instansi Pemerintah, yang sampai sekarang beberapa akun masih diblokir.

Rincian Beban Barang dan Jasa
Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Beban Keperluan Perkantoran	339,799,500	611,731,800	(44.45)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4,623,000	0	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	28,600,000	31,050,000	(7.89)
Beban Barang Operasional Lainnya	65,225,000	0	100.00
Beban Bahan	21,825,000	13,727,250	58.99
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0.00
Beban Langganan Listrik	81,056,200	102,013,105	(20.54)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18,530,325	13,550,000	36.76
Beban Konsultan	0	0	0.00
Beban Sewa	0	0	0.00

Beban
Pemeliharaan Rp
1,317,772,175,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Per 30 Juni Tahun 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 1,317,772,175,-** dan **Rp 683,193,750,-**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban Pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk persediaan bahan pemeliharaan dan suku cadang untuk mempertahankan performa dan kapasitas mesin dan peralatan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Per 30 Juni TA 2026 dan 2025 (dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	659,662,000	361,412,000	82.52
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	250,924,175	46,562,750	438.89
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	0	0.00
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	375,986,000	244,019,000	54.08
Beban Pemeliharaan Irigasi	31,200,000	31,200,000	0.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Beban	1,317,772,175	683,193,750	92.88

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas Rp
81,737,781,-*

Beban Perjalanan Dinas Per 30 Juni Tahun 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 81,737,781,-** dan **Rp 94,424,801,-**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan blokir signifikan pada awal tahun berupa Inpres 1 Tahun 2026 tentang efisiensi belanja Instansi Pemerintah, yang sampai sekarang akun perjalanan dinas masih diblokir. Rincian beban perjalanan dinas untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas
Per 30 Juni TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Beban Perjalanan Biasa	81,737,781	94,424,801	(13.44)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0.00
Jumlah Beban	81,737,781	94,424,801	(13.44)

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp 0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Per 30 Juni Tahun 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial

Per 30 Juni Tahun 2026 dan Tahun 2025

(dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 721,310,273

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 721,310,273,-** dan **Rp 4,470,994,648,-**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 30 Juni Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Tahun 2026 dan Tahun 2025

(dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	119,060,252	54,818,478	117.19
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	98,017,558	98,017,558	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	237,950,000	4,051,876,149	(94.13)
Beban Penyusutan Irigasi	241,731,354	241,731,354	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	12,172,775	12,172,775	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	12,378,334	12,378,334	0.00
Jumlah Beban	721,310,273	4,470,994,648	(83.87)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 30 Juni 2026 dan 2025 (dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0

D.11 Kegiatan Non Operasional

*Kegiatan Non
Operasional Rp
0*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 0** dan **Rp 1,780,000**. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2026 dan 2025

(dalam rupiah)

Uraian	2026	2025	%
Pendapatan Pelepasan Aset	0	1,780,000	(100.00)
Jumlah Beban	0	1,780,000	(100.00)

Pos Luar Biasa
Rp 0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk 30 Juni 2026 dan 2025.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
82,107,350,355*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp 82,107,350,355** dan **Rp 86,493,377,178**.

*Defisit LO
Rp (6,152,783,154)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah defisit sebesar **Rp (6,152,783,154)** dan **Rp (7,347,067,736)**. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan Akuntansi
Rp0*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar **Rp0**.

*Penyesuaian Nilai
Aset Rp0*

E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan

Rp 0. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2026

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

Selisih Revaluasi

Aset

Rp0

E. 4. 3 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**

Koreksi Aset Tetap

*Non Revaluasi Rp
0*

E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 0** dan **Rp 0**.

Koreksi Lain-Lain

Rp 0

E. 4. 5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0** dan **Rp 0**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar
Entitas
Rp
5,253,421,828

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar **Rp 5,253,421,828 dan Rp 2,718,565,488**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas Semester I TA 2026

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	5,265,110,039
Ditagihkan ke Entitas Lain	(17,148,211)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	5,460,000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	5,253,421,828

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2026 DDEL sebesar **Rp 5,265,110,039** sedangkan DKEL sebesar **Rp (17,148,211),-**.

E. 5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 **Rp 5,460,000**. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 sebesar **Rp 0**.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 sebesar **Rp 0**

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah **Rp 0**

E. 6. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir *Rp*
81,207,989,029

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing Adalah sebesar **Rp 81,207,989,029,-** dan **Rp 81,864,874,930,-**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F. 1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Aset yang dimiliki oleh Kantor UPBU Tuanku Tambusai dalam kondisi baik. Aset masih memerlukan pemeliharaan rutin agar setiap aset tetap terawat dan memiliki nilai manfaat yang lama.

F. 2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor UPBU Tuanku Tambusai Nomor : KP.034/UPBU-PPR/XII/PPR-2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang Penunjukkan/Pengangkatan Pejabat Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran : Syamrizki Hadi.

Pejabat Pembuat Komitmen : Nizar Rizky Romadhon.

Pejabat Penandatangan/ Penguji SPM : Syamrizki Hadi.

Bendahara Pengeluaran : Seto Aji Pratama.

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTERAN / TRIWULAN / TAHUNAN TA 2026

Kode dan Nama UAKPA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Kode dan Nama UAPPAW : (288241) KANTOR UPBU JAPURA

Kode dan Nama Eselon 1 : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

Kode dan Nama K/L : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan tidak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidakesesuaian Akun vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
9	Ketidakesesuaian Akun vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan rekening dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
10	Terdapat Pencapaian dan tidak tercapainya per tanggal pelaporan dan belum dilakukan Review dan Rinteng		✓
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah			

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		V	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		V	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V	Tidak
	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNPB		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah Saldo Tidak Normal? (jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di setiap tahun)		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	N/A		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	N/A		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	N/A		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111XX hingga 1115XX. (Kas Setara Kas yang boleh ada di RL hanya Akun dan 1116XX hingga 1119XX, dan Belanja Hibah)		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114115, 4111 Belanja Hibah/Bantuan Bunga/Lain-lain Hibah/Subsidi/Upaya Umuka (Kredit)		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak

8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN	N/A		Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)	N/A		Tidak
11	Terdapat akun 42514/516/619 (Pengembalian Kembali Belanja / Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/Lain-Lain/Transfer TAYL)		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada Neraca ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di antara yang tidak terkait tuisi pengamanan, Dita Cukai, Materi dan Logam yang ada)		V	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	N/A		Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat sistem transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	N/A		Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Pengembalian Hibah Langsung uang/ barang/jasa? jika ada agar dilanjutkan ke Neraca Percobaan tahun		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 210211 (hibah langsung yang belum disahkan), akun 210211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh		V	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A		Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A		Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A		Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	N/A		Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	N/A		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	N/A		
3	Apakah terdapat sistem transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jumlah manual pada GLD untuk mengesahkan 425913 di Neraca Akumulasi?		V	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak

2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pmin menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat masuknya?)		V	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		V	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN		N/A	Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLO = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaan tersebut sesuai dengan Bank BUL belum diinput atau Deposite		N/A	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		V	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		V	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Sisn Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini harus khusus dari LP		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?		N/A	Ya
	Contoh : Pengungkapan 591110 senilai Rp151.000.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (242444, 242424, 242244, 242224, 204424, 204422, 204423, 204444)	V		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk penanganan Pandemi Covid-19? (mengikuti		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja untuk penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Pengeluaran Pandemi Covid-19?		N/A	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				

	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	V		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	V		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A		Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A		Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	V		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	V		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	N/A		Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	N/A		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	N/A		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914,	N/A		Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan	N/A		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	N/A		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca	N/A		Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"				

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Syamrizki Hadi)

NIP. 19820709 200812 1 001

Pasir Pengaraian, 22 Juli 2026

Penelaah,



(Rifky Al fitra)

NIP. 19990811 202203 1 004

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI 499522

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM
Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	24,252,000	17,148,211	(7,103,789)	71	54,000,000	20,897,033	33,102,967	39
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	24,252,000	17,148,211	(7,103,789)	71	54,000,000	20,897,033	33,102,967	39
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	24,252,000	17,148,211	(7,103,789)	71	54,000,000	20,897,033	33,102,967	39
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	8,793,431,000	5,265,110,039	(3,528,320,961)	60	8,012,168,000	2,739,462,521	5,272,705,479	34
1. Belanja Pegawai	3,749,066,000	3,208,201,058	(540,864,942)	86	2,232,027,000	1,194,771,815	1,037,255,185	54
2. Belanja Barang	4,294,365,000	2,056,908,981	(2,237,456,019)	48	5,030,141,000	1,544,690,706	3,485,450,294	31
3. Belanja Modal	750,000,000	0	(750,000,000)	0	750,000,000	0	750,000,000	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI 499522

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM
Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	8,793,431,000	5,265,110,039	(3,528,320,961)	60	8,012,168,000	2,739,462,521	5,272,705,479	34
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Pasir Pangaraian, 22 Juli 2026
Peranggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SYAMRIZKI HADI
NIP. 198207092008121001



LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA

: 022
: 05
: 0900
: 499522

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
RIAU
KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 22/07/26 2:53 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251 425151	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,779,000	766,761	0	766,761	43.1
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	1,779,000	766,761	0	766,761	43.1
4255 425516	Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	22,473,000	16,381,450	0	16,381,450	72.89
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4255	22,473,000	16,381,450	0	16,381,450	72.89
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	24,252,000	17,148,211	0	17,148,211	70.71
	JUMLAH PENDAPATAN	24,252,000	17,148,211	0	17,148,211	70.71

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 05 **DITJEN PERHUBUNGAN UDARA**
WILAYAH/PROVINSI : 0900 **RIAU**
SATUAN KERJA : 499522 **KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/26 2:53 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/26 12:53 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	573,218,000	573,218,000	474,880,740	0	474,880,740	82.84	98,337,260
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	23,000	23,000	9,786	0	9,786	42.55	13,214
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	81,821,000	81,821,000	28,695,710	0	28,695,710	35.07	53,125,290
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	28,923,000	28,923,000	6,730,336	0	6,730,336	23.27	22,192,664
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	17,640,000	17,640,000	4,320,000	0	4,320,000	24.49	13,320,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	83,160,000	83,160,000	10,020,000	0	10,020,000	12.05	73,140,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,166,000	1,166,000	32,127,983	0	32,127,983	2,755.4	(30,961,983)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	29,304,000	29,304,000	27,085,080	0	27,085,080	92.43	2,218,920
511129	Belanja Uang Makan PNS	496,800,000	496,800,000	91,099,000	0	91,099,000	18.34	405,701,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	27,960,000	27,960,000	24,585,000	0	24,585,000	87.93	3,375,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,340,015,000	1,340,015,000	699,553,635	0	699,553,635	52.2	640,461,365
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	5,310,000	5,310,000	727,479,432	0	727,479,432	13,700.18	(722,169,432)
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	23,000	23,000	14,152	0	14,152	61.53	8,848
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	221,000	221,000	65,081,040	0	65,081,040	29,448.43	(64,860,040)
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	923,000	923,000	11,590,102	0	11,590,102	1,255.7	(10,667,102)
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	360,000	360,000	0	0	0	0	360,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	38,126,000	32,238,970	0	32,238,970	84.56	5,887,030
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	150,000,000	147,176,000	0	147,176,000	98.12	2,824,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	53,200,000	34,375,000	0	34,375,000	64.61	18,825,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	6,837,000	248,163,000	1,017,954,696	0	1,017,954,696	410.2	(769,791,696)
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	209,460,000	209,460,000	54,232,000	0	54,232,000	25.89	155,228,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	209,460,000	209,460,000	54,232,000	0	54,232,000	25.89	155,228,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	872,213,000	872,213,000	635,804,266	0	635,804,266	72.9	236,408,734
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,320,541,000	1,079,215,000	800,656,461	0	800,656,461	74.19	278,558,539
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,192,754,000	1,951,428,000	1,436,460,727	0	1,436,460,727	73.61	514,967,273
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,749,066,000	3,749,066,000	3,208,201,058	0	3,208,201,058	85.57	540,864,942
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	516,943,000	555,827,000	339,799,500	0	339,799,500	61.13	216,027,500

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 05 **DITJEN PERHUBUNGAN UDARA**
WILAYAH/PROVINSI : 0900 **RIAU**
SATUAN KERJA : 499522 **KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/26 2:53 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/26 12:53 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	9,120,000	9,120,000	4,623,000	0	4,623,000	50.69	4,497,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,800,000	396,000	0	0	0	0	396,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	72,600,000	72,600,000	28,600,000	0	28,600,000	39.39	44,000,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	87,367,000	81,822,000	65,225,000	0	65,225,000	79.72	16,597,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	690,830,000	719,765,000	438,247,500	0	438,247,500	60.89	281,517,500
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	59,800,000	50,800,000	21,825,000	0	21,825,000	42.96	28,975,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	69,800,000	60,800,000	21,825,000	0	21,825,000	35.9	38,975,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	823,480,000	120,000,000	48,540,000	0	48,540,000	40.45	71,460,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	823,480,000	120,000,000	48,540,000	0	48,540,000	40.45	71,460,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	420,000,000	360,000,000	81,056,200	0	81,056,200	22.52	278,943,800
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	996,000	0	0	0	0	996,000
522113	Belanja Langganan Air	12,000,000	996,000	0	0	0	0	996,000
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	60,000,000	60,000,000	18,530,325	0	18,530,325	30.88	41,469,675
522131	Belanja Jasa Konsultan	57,181,000	38,203,000	0	0	0	0	38,203,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	561,181,000	460,195,000	99,586,525	0	99,586,525	21.64	360,608,475
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	399,906,000	1,044,232,000	659,662,000	0	659,662,000	63.17	384,570,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413,045,000	486,607,000	250,924,175	0	250,924,175	51.57	235,682,825
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	350,000,000	350,000,000	49,200,000	0	49,200,000	14.06	300,800,000
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	406,717,000	906,708,000	375,986,000	0	375,986,000	41.47	530,722,000
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	62,250,000	62,250,000	31,200,000	0	31,200,000	50.12	31,050,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,631,918,000	2,849,797,000	1,366,972,175	0	1,366,972,175	47.97	1,482,824,825
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	391,068,000	83,808,000	81,737,781	0	81,737,781	97.53	2,070,219
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	391,068,000	83,808,000	81,737,781	0	81,737,781	97.53	2,070,219
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,168,277,000	4,294,365,000	2,056,908,981	0	2,056,908,981	47.9	2,237,456,019
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	750,000,000	0	0	0	0	750,000,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 05 **DITJEN PERHUBUNGAN UDARA**
WILAYAH/PROVINSI : 0900 **RIAU**
SATUAN KERJA : 499522 **KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/26 2:53 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/26 12:53 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	750,000,000	0	0	0	0	750,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	750,000,000	0	0	0	0	750,000,000
	JUMLAH BELANJA	7,917,343,000	8,793,431,000	5,265,110,039	0	5,265,110,039	59.88	3,528,320,961

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	75,000,000	0	75,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	107,031	0	107,031	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	107,031	0	107,031	0.00
Persediaan	75,435,000	1,750,000	73,685,000	4,210.57
JUMLAH ASET LANCAR	150,542,031	1,750,000	148,792,031	8,502.40
ASET TETAP				
Tanah	50,489,944,000	50,489,944,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14,951,131,489	14,693,041,489	258,090,000	1.76
Gedung dan Bangunan	9,085,840,000	9,085,840,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	106,167,407,968	106,167,407,968	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	17,264,453,441	17,264,453,441	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(116,706,291,817)	(115,744,729,878)	(961,561,939)	0.83
JUMLAH ASET TETAP	81,252,485,081	81,955,957,020	(703,471,939)	(0.86)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	99,360,000	99,360,000	0	0.00
Aset Lain-lain	1,349,074,300	1,349,074,300	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,311,169,299)	(1,298,790,965)	(12,378,334)	0.95
JUMLAH ASET LAINNYA	137,265,001	149,643,335	(12,378,334)	(8.27)
JUMLAH ASET	81,540,292,113	82,107,350,355	(567,058,242)	(0.69)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	257,303,084	0	257,303,084	0.00
Uang Muka dari KPPN	75,000,000	0	75,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	332,303,084	0	332,303,084	
JUMLAH KEWAJIBAN	332,303,084	0	332,303,084	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	81,207,989,029	82,107,350,355	(899,361,326)	(1.10)
JUMLAH EKUITAS	81,207,989,029	82,107,350,355	(899,361,326)	(1.10)
JUMLAH EKUITAS	81,207,989,029	82,107,350,355	(899,361,326)	(1.10)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	81,540,292,113	82,107,350,355	(567,058,242)	(0.69)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Pasir Pangaraian, 22 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SYAM RIZKI HADI

NIP 198207092008121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	75,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	107,031	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	35,777,400	0
0.0	117114	Suku Cadang	39,657,600	0
0.0	131111	Tanah	50,489,944,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	14,951,131,489	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,085,840,000	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	97,044,836,000	0
0.0	134112	Irigasi	8,148,749,968	0
0.0	134113	Jaringan	973,822,000	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	17,264,453,441	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	14,201,372,937
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,634,775,462
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	96,454,316,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	4,174,066,618
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	241,760,800
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	99,360,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	973,974,300	0
0.0	166114	BMN Dalam Proses PMPP	375,100,000	0
0.0	169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	0	375,100,000
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	936,069,299
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	257,303,084
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	75,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,265,110,039
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	17,148,211	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	5,460,000
0.0	391111	Ekuitas	0	82,107,350,355
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	873,792
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	16,381,450
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	530,366,920	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	10,771	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	31,881,530	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	7,533,460	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	4,860,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	10,800,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	33,588,562	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	30,343,980	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	91,099,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	27,660,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	821,779,832	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	16,020	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	70,510,510	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	13,089,920	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	37,887,730	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	147,176,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	40,395,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	54,232,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	711,616,446	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	800,656,461	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	339,799,500	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4,623,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	28,600,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	65,225,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	21,825,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	81,056,200	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18,530,325	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	659,662,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	250,924,175	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	375,986,000	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	31,200,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	81,737,781	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	119,060,252	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	98,017,558	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	237,950,000	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	241,731,354	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	12,172,775	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	12,378,334	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	24,055,000	0
JUMLAH			205,744,939,836	205,744,939,836

Keterangan :
FINAL

Pasir Pangaraian, 22 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SYAM RIZKI HADI
NIP.198207092008121001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:34 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	5,265,110,039
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	17,148,211	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	766,761
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	16,381,450
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	474,880,740	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	9,786	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	28,695,710	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	6,730,336	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	4,320,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	10,020,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	32,127,983	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	27,085,080	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	91,099,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	24,585,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	727,479,432	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14,152	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	65,081,040	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	11,590,102	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	32,238,970	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	147,176,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	34,375,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	54,232,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	635,804,266	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	800,656,461	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	339,799,500	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4,623,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	28,600,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	65,225,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	21,825,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	48,540,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	81,056,200	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18,530,325	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	659,662,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	250,924,175	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	49,200,000	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	375,986,000	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	31,200,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	81,737,781	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:34 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			5,282,258,250	5,282,258,250

Keterangan :

FINAL

Pasir Pangaraian, 22 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SYARIF RIZKI HADI

198207092008121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:34 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:50 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	82,107,350,355	86,493,377,178	(4,386,026,823)	(5.07)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,152,783,154)	(7,347,067,736)	1,194,284,582	(16.26)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,253,421,828	2,718,565,488	2,534,856,340	93.24
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(899,361,326)	(4,628,502,248)	3,729,140,922	(80.57)
EKUITAS AKHIR	81,207,989,029	81,864,874,930	(656,885,901)	(0.8)

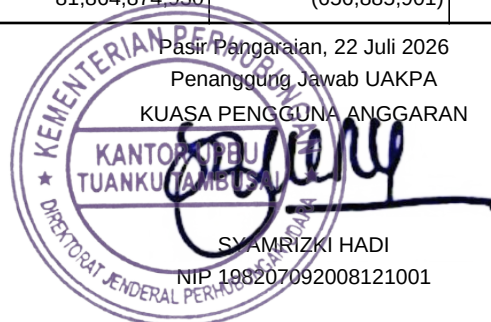
Keterangan :

FINAL

Pasir Pengaraian, 22 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SYAMRIZKI HADI

NIP 198207092008121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:35 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	17,255,242	19,248,979	(1,993,737)	(10.358)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	17,255,242	19,248,979	(1,993,737)	(10.358)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	17,255,242	19,248,979	(1,993,737)	(10.358)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,465,504,142	1,333,461,361	2,132,042,781	159.888
Beban Persediaan	24,055,000	13,950,000	10,105,000	72.437
Beban Barang dan Jasa	559,659,025	772,072,155	(212,413,130)	(27.512)
Beban Pemeliharaan	1,317,772,175	683,193,750	634,578,425	92.884
Beban Perjalanan Dinas	81,737,781	94,424,801	(12,687,020)	(13.436)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
 SATUAN KERJA : (499522) KANTOR UPBU TUANKU TAMBUSAI

Tgl Data : 22/07/26 12:41 AM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:35 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	721,310,273	4,470,994,648	(3,749,684,375)	(83.867)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	6,170,038,396	7,368,096,715	(1,198,058,319)	(16.26)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,152,783,154)	(7,348,847,736)	1,196,064,582	(16.276)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	1,780,000	(1,780,000)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	1,780,000	(1,780,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	1,780,000	(1,780,000)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,152,783,154)	(7,347,067,736)	1,194,284,582	(16.255)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,152,783,154)	(7,347,067,736)	1,194,284,582	(16.255)

Keterangan :
FINAL

Pasir Pangaraian, 22 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SYAMRIZKI HADI
NIP. 198207092008121001